

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu syarat menjadi manusia adalah beragama. Mengenal agama tidaklah sulit sedangkan menjadi orang yang beragama membutuhkan perjuangan. Internalisasi memberikan saran bagaimana mendidik siswa menjadi religius (Tafsir, 2019). Internalisasi merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, sejak lahir hingga akhir hidup manusia. Seseorang terus belajar bagaimana mengolah perasaan, keinginan, dan emosi yang membentuk kepribadian sepanjang hidupnya.

Perkembangan zaman seiring dengan internalisasi membawa banyak perubahan di segala sisi kehidupan manusia. Salah satu sisi penting kehidupan manusia yang juga tidak terlepas dari dampak tersebut yaitu aspek religiusitas. Dalam beragama, sebagian orang Islam khususnya mempunyai karakter moderat dalam beragama, dalam artian selain mempunyai keimanan yang kuat, mereka juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi kepada sesama manusia. Dan sebagian lainnya mempunyai karakter yang keras yang cenderung menolak secara mutlak orang-orang yang tidak sepaham dengannya, baik penolakan dalam segi keyakinan, budaya maupun sosial, bahkan mereka tidak segan-segan menggunakan jalan kekerasan dengan dalih jihad. Hal tersebut dapat mengakibatkan buruknya citra muslim di mata masyarakat dunia. Islam diasumsikan sebagai agama teroris lebih parahnya di Indonesia, pesantren di asumsikan sebagian orang sebagai sarang dan cikal

bakal dari terorisme. Oleh karenanya sebagai seorang muslim sejati hendaknya pemahaman mengenai pluralisme harus kita miliki, sehingga kita dapat lebih memahami qodrat Allah SWT menjadikan perbedaan itu. Keberagaman sebenarnya adalah kehendak Tuhan sendiri (Hermawan, 2020)

Sebagai antisipasi dampak fenomena yang terjadi di atas, maka perlu dilakukan tindakan pencegahan dimulai dari lingkup yang kecil seperti Madrasah Diniyyah, karena pada dasarnya tujuan pendidikan madrasah diniyyah memang mempersiapkan bekal masa depan peserta didik dalam kehidupan sosial, beragama, maupun bernegara. Banyak opsi cara yang dapat dilakukan dalam membangun karakter peserta didik, diantara opsi-opsi tersebut, penulis menawarkan internalisasi nilai-nilai moderasi Islam melalui pembelajaran kitab "*Al Muqtathafat Li Ahlil Bidayat*".

Kitab "*Al-Muqtathofat Li Ahlil Bidayat*" merupakan kitab karya ulama' pesantren yang berisikan wawasan-wawasan beserta hujjah amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah. Selain itu di dalamnya juga terdapat nilai-nilai moderasi Islam yang dapat diinternalisasikankan dan dijadikan landasan. Internalisasi dengan metode pembelajaran kitab tersebut di laksanakan dengan mengkaji nilai-nilai moderasi yang ada, kemudian di lanjutkan dengan mengamati hasil dari penelitian berupa penambahan wawasan, perubahan karakter serta kebiasaan peserta didik. Selain dari hasil yang diharapkan di atas, melalui penelitian ini penulis ingin menunjukkan bahwa pendidikan pesantren dan madrasah diniyyah jauh dari Radikalisme. Justru sebaliknya, pendidikan pesantren dan madrasah diniyyah menciptakan

generasi muda yang bertaqwa, cinta damai dan cinta tanah air, sehingga dapat terwujud *Baladatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafuur*.

B. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, fenomena tersebut bersifat holistik (menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menentukan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian saja, melainkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek place (tempat), aktor (aktor), aktivitas (aktivitas) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2014). Karena permasalahannya terlalu luas, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitiannya pada satu variabel atau lebih. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yaitu masalah pokok yang masih bersifat umum. Oleh karena itu guna menghindari pembahasan yang bercabang dan multitafsir serta memperoleh hasil penelitian yang jelas, maka penelitian ini difokuskan meliputi:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam melalui pembelajaran kitab "*Al Muqtathafat Li Ahlil Bidayat*" di Madrasah Diniyyah Takmiliiyyah An-Nahdliyyah ".
2. Apa saja nilai-nilai moderasi Islam yang di internalisasikan melalui pembelajaran kitab "*Al Muqtathafat Li Ahlil Bidayat*" di Madrasah Diniyyah Takmiliiyyah An-Nahdliyyah.

3. Bagaimana hasil internalisasi nilai-nilai moderasi Islam melalui pembelajaran kitab "*Al Muqtathafat Li Ahlil Bidayat*" di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah An-Nahdliyyah.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai Moderasi Islam melalui pembelajaran kitab *Al-Muqtathofat Li Ahlil Bidayat* di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah An-Nahdliyyah.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai moderasi Islam yang di internalisasikan melalui pembelajaran kitab *Al-Muqtathofat Li Ahlil Bidayat* di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah An-Nahdliyyah.
3. Mendeskripsikan dan menganalisa hasil dari Internalisasi nilai-nilai moderasi Islam melalui pembelajaran kitab "*Al-Muqtathofat Li Ahlil Bidayat*" di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah An-Nahdliyyah.

D. Manfaat penelitian

Terdapat dua macam manfaat penelitian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat teoritis menjelaskan proposisi, aturan, prinsip minimum yang diharapkan dari penelitian. Hasilnya dinyatakan secara eksplisit dalam bab penutup. Manfaat praktis, menjelaskan kemungkinan hasil penelitian dimanfaatkan oleh pihak lain (Sukmadinata, 2017) .

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti mengulas manfaat penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis

- a) Menambah wawasan peserta didik terhadap nilai-nilai Moderasi Islam yang ada di dalam kitab "*Al-Muqtathofat Li Ahlil Bidayat*".
- b) Memberikan informasi tentang Kitab "*Al-Muqtathofat Li Ahlil Bidayat*" guna di teliti lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.
- c) Supaya nilai-nilai moderasi Islam yang ada di dalam kitab "*Al-Muqtathofat Li Ahlil Bidayat*" dapat menjadi pegangan bagi pembaca dalam memahami Islam di Nusantara.

2. Manfaat secara praktis

- a) Membantu memberikan sumbangsih pemikiran serta tindakan kepada lembaga dalam menumbuhkan karakter moderat peserta didik sehingga dapat menjaga nama baik serta pandai bersikap dalam masyarakat.
- b) Mengenalkan pendidikan madrasah yang jauh dari radikalisme sehingga secara tidak langsung dapat membantu dalam mempromosikan lembaga.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan memberi arti, atau menspesifikasikan aktivitas, atau memberikan operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu (Suryaningsih, 2022). Dalam perumusan definisi operasional, untuk penelitian kualitatif cukup dengan mendeskripsikan

istilah-istilah (Sukmadinata N. S., 2017). Berikut beberapa uraian terkait definisi operasional dalam penelitian ini.

1. Internalisasi, yaitu upaya menghayati dan menggali nilai-nilai, sehingga tertanam dalam diri setiap manusia, dimana teknik pendidikan dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan, dan motivasi (Munif, 2017).
2. Nilai moderasi, terdapat empat nilai dasar yang mendukung moderasi, empat nilai dasar tersebut adalah toleransi (tasamuh), keadilan (i'tidal), keseimbangan (tawazun), dan persamaan. (Hermawan, 2020).
3. Secara tradisional pembelajaran sering dimaknai sebagai transfer pengetahuan (kognitif) atau keterampilan (psikomotorik) (Zaini, 2017).
4. Kitab *Al-Muqtathofat Li Ahlil Bidayat*, Merupakan kitab yang di susun oleh KH. Marzuki Mustamar yang mengulas hujjah-hujjah amaliyyah Nahdliyyin yang menjadi bahan ejekan para fundamentalis, serta didalamnya terdapat hadits-hadits yang mengandung nilai-nilai moderasi yang dapat di internalisasikan dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan kemudahan dalam pembahasan penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan berisi uraian-uraian yang berkaitan tentang moderasi Islam yang selanjutnya mengerucut kepada latar

belakang masalah serta urgensi dan alasan dilakukan penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini akan diuraikan berbagai teori menurut para ahli terkait dengan variable penelitian meliputi definisi internalisasi, definisi moderasi Islam dan penjelasan singkat tentang kitab "*Al-Muqtathofat Li Ahlil Bidayat*". , Deskripsi Konsep, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, dan posisi penelitian.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang desain penelitian yang meliputi jenis penelitian,pendekatan penelitian, Kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan di paparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai deskripsi data yang telah di susun secara akumulatif berdasarkan pendekatan dan metode penelitian yang ada pada bab III.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang tersusun secara sistematis dan saran sebagai bahan rekonstruksi baik secara teoritis maupun praktis.